

## ABSTRAK

Hutomo, G. L. P. (2026). Hubungan antara Religiositas dengan Toleransi terhadap Perilaku Melukai Diri pada Anak: Studi pada Orang Tua. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiositas dengan toleransi orang tua terhadap perilaku melukai diri yang dilakukan oleh anak. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiositas dengan toleransi terhadap perilaku melukai diri. Subjek penelitian berjumlah 183 orang tua yang memiliki anak berusia 15-24 tahun, terdiri atas 21 orang beragama Islam, 69 orang beragama Kristen Protestan, 42 orang beragama Katolik, 12 orang beragama Buddha, 7 orang beragama Konghucu, serta 32 orang beragama Hindu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampling berupa *convenience sampling*. Alat ukur religiositas dan toleransi terhadap perilaku melukai diri disusun secara mandiri oleh peneliti. Pengumpulan data penelitian dilakukan menggunakan kuesioner yang disebar melalui *google form*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala religiositas memiliki koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,911, sedangkan skala toleransi terhadap perilaku melukai diri memiliki koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,963. Hasil uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar ( $r = 0,674$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $p < 0,001$ . Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara religiositas dan toleransi orang tua terhadap perilaku melukai diri.

**Kata kunci:** religiositas, toleransi, perilaku melukai diri, orang tua

**ABSTRACT**

Hutomo, G. L. P. (2026). *The Relationship between Religiosity and Tolerance of Self-Harm Behavior in Children: A Study of Parents*. Thesis. Yogyakarta: Department of Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

*This study aims to examine the relationship between religiosity and parental tolerance of self-harming behavior in children. The hypothesis of this study is that there is a significant positive relationship between religiosity and tolerance of self-harming behavior. The study sample consisted of 183 parents with children aged 15–24 years, comprising 21 Muslims, 69 Protestant Christians, 42 Catholics, 12 Buddhists, 7 Confucians, and 32 Hindus. This study employed a quantitative correlational method using convenience sampling as the sampling technique. The measurement instruments for religiosity and tolerance toward self-harming behavior were developed independently by the researcher. Data collection was conducted using a questionnaire distributed via Google Forms. The reliability test results showed that the religiosity scale had a Cronbach's alpha coefficient of 0.911, while the tolerance toward self-harming behavior scale had a Cronbach's alpha coefficient of 0.963. The correlation test results showed a correlation coefficient of ( $r = 0.674$ ) with a significance level of  $p < 0.001$ . These results indicate a positive and significant relationship between religiosity and parental tolerance of self-harming behavior.*

**Keywords:** religiosity, tolerance, self-harming behavior, parents.

